

**PENGARUH PEMBERIAN LEVEL TDN BERBEDA TERHADAP
RESPON FISIOLOGIS KERBAU LUMPUR DI KECAMATAN NAN
SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

AFBILIO RAHMAD SANTOSA

UNIVERSITAS ANDALAS
1510612131

Pembimbing :

- 1. Dr. Hilda Susanty, S.Pt, M.Si**
- 2. Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN LEVEL TDN PAKAN BERBEDA TERHADAP
RESPON FISILOGIS KERBAU LUMPUR DI KECAMATAN NAN
SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

AFBILIO RAHMAD SANTOSA, di bawah bimbingan
Dr. Hilda Susanty, S.Pt, M.Si dan **Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si**
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak
Program Studi Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian level TDN berbeda terhadap respon fisiologis kerbau lumpur yang dipelihara di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan 4 ekor kerbau lumpur umur 2-3 tahun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang di rancang dengan Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pakan dan konsentrat yang diberikan yaitu, perlakuan A = Rumput alam dan air minum *adlibitum*, perlakuan B = A + 2 kg konsentrat, perlakuan C = A + 4 kg konsentrat, perlakuan D = Kerbau dipuaskan mulai jam 20.00 sampai dengan 20.00 WIB pada hari pengukuran respon fisiologis, namun air minum tetap diberikan *adlibitum* (2 hari sebelum pengukuran tetap diberi pakan rumput alam). Pengukuran respon fisiologis kerbau dilakukan pada hari ke 3 di setiap periode sebanyak 3 kali sehari pada pukul 06.00, 12.00, dan 18.00 WIB. Peubah yang diamati adalah temperatur rektal, temperatur permukaan kulit, temperatur tubuh, frekuensi denyut jantung dan frekuensi pernapasan. Hasil analisa terhadap respon fisiologis kerbau lumpur dengan pemberian komposisi konsentrat menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap temperatur rektal, temperatur permukaan kulit, temperatur tubuh, frekuensi denyut jantung dan pada frekuensi pernapasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian rumput alam dan konsentrat sebanyak 2 kg memberikan respon fisiologis kerbau lumpur yang masih dalam batas toleran dengan temperatur rektal sebesar $38,83^{\circ}\text{C}$, temperatur permukaan kulit $35,68^{\circ}\text{C}$, temperatur tubuh $38,39^{\circ}\text{C}$, frekuensi denyut jantung $62,59$ kali.menit⁻¹, dan frekuensi pernafasan $36,24$ kali.menit⁻¹.

Kata Kunci : *kerbau lumpur, nan sabaris, respon fisiologis, TDN*